

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) GITA GEMBALA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Khairunnisah^{1)*}, Mawardhi²⁾, Sukiman³⁾, Dita Magfirah³⁾

¹⁻² Dosen STES Harapan Bima, NTB, Indonesia

³⁻⁴ Mahasiswa STES Harapan Bima, NTB, Indonesia

* Email: khairunnisah@panma.ac.id

Article Info

ABSTRACT

Keywords:

Ratio Analysis; Financial Report; Cooperatives.

This study is entitled "Analysis of Financial Report Performance at the Republic of Indonesia Employees Cooperative (RIEC) Gita Gembala, Central Lombok Regency". This study aims to assess the financial performance of KPRI Gita Gembala, Central Lombok Regency and analyze the financial development of KPRI Gita Gembala, Central Lombok Regency. The analysis tool used is financial ratio analysis which includes liquidity analysis, leverage analysis, and profitability analysis. Based on the results of the financial ratio analysis that has been carried out, it can be seen that the liquidity ratio at KPRI Gita Gembala, Central Lombok Regency can meet its financial obligations well. This is evidenced by the liquidity value that has exceeded the normal standard set by the cooperative, where the normal standard is 125%. For the leverage ratio, RIEC's performance can be said to be good, this is evidenced by the smaller total liabilities compared to total assets. As for the profitability ratio, it can be said to be good. So during the period 2013 to 2017 the financial performance of KPRI Gita Gembala, Central Lombok Regency can be said to be good.

Artikel Info

ABSTRAK

Kata kunci:

Analisis Rasio; Laporan Keuangan; Koperasi.

Penelitian ini berjudul Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada KPRI Gita Gembala, Kabupaten Lombok Tengah dan menganalisa perkembangan finansial pada KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi analisis likuiditas, analisis leverage, dan analisis profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rasio likuiditas pada KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik. Hal ini terbukti dengan nilai likuiditas yang telah melebihi standar normal yang telah ditetapkan koperasi, dimana standar normalnya adalah 125%. Untuk rasio leverage, kinerja KPRI dapat dikatakan baik, hal ini dibuktikan dengan lebih kecilnya total kewajiban dibandingkan dengan total asset. Sedangkan untuk rasio profitabilitas, bisa dikatakan baik. Jadi selama periode 2013 s/d 2017 kinerja keuangan pada KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah dapat dikatakan baik.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang melandasi kegiatannya berdasarkan prinsip kerjasama (*cooperative*) sekaligus sebagai bentuk gerakan rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan. Bentuk usaha inilah yang sebenarnya paling sesuai dengan prinsip demokrasi ekonomi. Prinsip demokrasi tersebut dimuat dalam Undang-undang Dasar

1945 pasal 33 ayat 1 “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas atas-kekeluargaan”. Koperasi merupakan organisasi yang berwatak sosial dan ekonomi, berarti bukan hanya memperhatikan aspek bisnisnya, tetapi juga memperhatikan sosial

Seperti umumnya badan usaha, koperasi juga membuat atau menyusun laporan keuangan guna memberikan gambaran / informasi yang menyeluruh mengenai keadaan harta, utang,

modal/pendapatan hasil dan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh suatu koperasi agar dapat berguna bagi koperasi itu maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Laporan keuangan tersebut memperlihatkan aktivitas koperasi dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk uang. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Perhitungan Laba/Rugi dan ikhtisar perubahan kekayaan bersih. Namun demikian, laporan keuangan hanya menyajikan data yang bersifat umum yang merupakan suatu daftar atau laporan saja. Dengan demikian perlu dilakukan analisa lebih jauh agar laporan tersebut relevan, jelas, dapat dimengerti, dapat dipertimbangkan, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, lengkap serta dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu dilaksanakan suatu standar perbandingan yang disebut dengan “Analisis Laporan Keuangan”.

Adapun analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan yang dilakukan antara lain dengan menggunakan analisis rasio yang bertujuan untuk menentukan dan mengatur tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dengan membuat perhitungan-perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan koperasi tersebut yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pada masa yang akan datang.

Usaha KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah adalah membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan, serta pelayanan jasa lain, diantaranya memberikan kemudahan-kemudahan dan fasilitas-fasilitas untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya yang umumnya berekonomi lemah, agar mereka masing-masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan

sumbangan besar terhadap pembangunan dalam kegiatan usaha KPRI, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati dan dicatat oleh peneliti yang diberikan oleh KPRI Gita Gembala Kab. Lombok Tengah meliputi struktur organisasi, neraca dan laporan rugi laba. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh perusahaan dalam bentuk jadi berupa publikasi atau dari studi kepustakaan, buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi (Husein Umar, 1999). Data tersebut meliputi:

- 1) Neraca pada KPRI Gita Gembala,Kab. Lombok Tengah Tahun 2013 - 2017
- 2) Laporan Laba Rugi pada KPRI Gita Gembala, Kab. Lombok Tengah Tahun 2013 - 2017
- 3) Data lain yang dapat digunakan dalam menunjang penelitian ini.
- 4) Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang harus dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara: yaitu suatu bentuk perolehan data dengan cara berdialog langsung dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini KPRI Gita Gembala, Kab. Lombok Tengah
- b. Observasi: dilakukan dengan meninjau langsung obyek penelitian.
- c. Studi Pustaka: yaitu dengan membaca literatur-literatur yang ada di perpustakaan.

A. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio yaitu sebagai berikut:

Rasio ini menganalisis posisi keuangan jangka pendek, yaitu untuk mengetahui

kemampuan perusahaan untuk mengadakan alat-alat yang likuid (mudah dicairkan atau dijual) untuk menjamin hutang-hutang jangka yang telah atau akan jatuh tempo (Husnan, 1998). Beberapa rasio yang digunakan antara lain:

B. Analisis Likuiditas

Yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah Rasio Lancar (Current Ratio),

Merupakan Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia

Current Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

C. Analisis Leverage (Solvabilitas)

Yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Rasio leverage yang digunakan antara lain:

Total Debt to total Asset Rasio

Rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan

$$\text{Total Debt to AR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

D. Analisis Profitabilitas

Yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah.

a) Rentabilitas Ekonomi (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya, demikian pula sebaliknya.

Rentabilitas Ekonomi

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Return On Equity

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi anggota koperasi

Return On Equity

$$= \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c) Return On Investment

Rasio ini menunjukkan berapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dengan analisa tersebut maka penganalisa akan mempunyai gambaran tentang keadaan / posisi keuangan koperasi selama beberapa periode. Untuk kepentingan tersebut diambil data – data koperasi, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi.

Data- data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah. Data – data tersebut adalah neraca dan laporan laba/rugi, dengan mengambil sampel 5 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2011 s/d 2015. Adapun analisis data tersebut adalah:

1. Analisis Likuiditas

Yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek pada saat ditagih. Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perhitungan Analisis Current Ratio Kpri Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah
Tahun 2013 – 2018

No	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
1	2013	642.500.000,00	57.047.923,50	1126,25%	100	Sangat Baik
2	2014	963.872.179,38	231.936.917,70	415,57%	100	Sangat Baik
3	2015	1.058.139.849,38	172.125.367,97	614,75%	100	Sangat Baik
4	2016	1.211.907.415,38	115.300.984,38	1051,81%	100	Sangat Baik
5	2017	1.406.150.751,38	92.683.460,65	1517,15%	100	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah dari KPRI GITA GEMBALA KAB. LOMBOK TENGAH

Tahun 2018

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi seluruh kewajiban lancarnya pada tahun 2013 adalah sebesar 1126,25%. Hal ini berarti bahwa rasio lancar KPRI Gita Gembala Kab. Lombok Tengah pada tahun 2013 yaitu 1126,25% lebih besar dari standar normal yang telah ditetapkan Koperasi, dimana standar normalnya 125%. Sehingga dalam hal ini kinerja keuangan KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2013 dapat dikatakan baik.

Pada tahun 2014 current ratio sebesar 415,57%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2014 mengalami penurunan namun rasio lancar masih lebih besar dari standar normal yang ditetapkan koperasi. Kemudian pada tahun 2015 sebesar 614,75%, Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2015 mengalami peningkatan lebih besar dari standar normal yang ditetapkan koperasi.

a) Current Ratio

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

Kemudian pada tahun 2016 sebesar 1051,81 % dan Tahun 2017 sebesar 1517,15 %, rasio lancar semakin menunjukkan peningkatan yang lebih besar lagi dari standar normal yang ditetapkan koperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2013 - 2017 dapat dikatakan baik.

2. Analisis Leverage (Solvabilitas)

Yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Rasio leverage yang digunakan antara lain:

a) Total Debt to total Asset Rasio

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan

Total Debt to total Asset Rasio

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2: Daftar Perhitungan Analisis Total Debt To Total Asset Rasio Kpri Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

No	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
1	2013	57.047.923	666.988.270	8,55	100	Sangat Baik
2	2014	231.936.917	1.004.294.719	23,94	100	Sangat Baik
3	2015	172.125.367	1.106.038.389	15,56	100	Sangat Baik
4	2016	115.300.984	1.267.019.143	9,10	100	Sangat Baik
5	2017	92.683.460	1.467.985.279	6,31	100	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah dari KPRI GITA GEMBALA KAB. LOMBOK TENGAH
Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas diketahui bahwa kemampuan koperasi dalam membayar hutang dengan modal sendiri pada tahun 2013 sebesar 8,55%. Hal ini berarti bahwa kinerja keuangan KPRI Gita Gembala tahun 2013 dapat dikatakan baik karena rasio hutang atas aset lebih kecil dari standar normal yang ditetapkan Koperasi, di mana standar normalnya adalah 40%.

Pada tahun 2014 rasio utang meningkat menjadi 23,94%, meskipun pada tahun 2014 mengalami peningkatan tetapi rasio hutang atas aset lebih kecil dari standar normal, sehingga kinerja keuangan KPRI tahun 2014 ini dikatakan baik.

Pada tahun 2013 - 2017 rasio hutang terus mengalami penurunan hingga 6,31%, hal ini dapat dikatakan bahwa KPRI Gita Gembala semakin baik karena rasio hutang atas aset jauh

lebih rendah dari standar normal yang ditetapkan koperasi.

c. Analisis Profitabilitas

Yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

1) Rentabilitas Ekonomi

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya, demikian pula sebaliknya.

$$\begin{aligned} &\text{Rentabilitas Ekonomi} \\ &= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 3. Daftar Perhitungan Analisis Rentabilitas Ekonomi (Roa) Kpri Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

No	Tahun	SHU sblm pajk	Total Aktiva	Rasio	Nilai	Kriteria
1	2013	115.677.260,00	666.988.270,00	17,34%	100	Sangat Baik
2	2014	173.189.782,00	1.004.294.719,38	17,24%	100	Sangat Baik
3	2015	213.484.362,00	1.106.038.389,38	19,30%	100	Sangat Baik
4	2016	240.263.071,00	1.267.019.143,28	18,96%	100	Sangat Baik
5	2017	274.901.028,00	1.467.985.279,38	18,73%	100	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah dari KPRI GITA GEMBALA KAB. LOMBOK TENGAH
Tahun 2018

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rentabilitas ekonomi pada tahun 2011-

2015 mengalami peningkatan yang baik walaupun pada tahun 2014 telah terjadi

penurunan namun kemampuan koperasi dalam mencetak laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki sangat baik.

2) Return On Equity

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi anggota koperasi.

Tabel 4. Daftar Perhitungan Analisis Return On Equity (Roe) Kpri Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

No	Tahun	SHU stlh pjk	Modal Sendiri	Rasio	Nilai	Kriteria
1	2013	34.973.835,00	609.940.346,50	5,73%	25	Kurang Baik
2	2014	44.417.342,00	772.357.801,68	5,75%	25	Kurang Baik
3	2015	82.325.951,93	933.913.021,41	8,82%	25	Kurang Baik
4	2016	109.414.083,55	1.151.718.159,00	9,50%	50	Cukup Baik
5	2017	139.335.116,00	1.375.301.818,73	10,13%	50	Cukup Baik

Sumber : Data Primer yang diolah dari KPRI GITA GEMBALA KAB. LOMBOK TENGAH Tahun 2018

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2013 sebesar 5,73. Hal ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- modal sendiri menghasilkan keuntungan bersih Rp. 0,573 yang tersedia untuk anggota koperasi. Kemudian pada tahun 2014-2017 terus mengalami peningkatan, hal ini berarti dari tahun ke tahun modal sendiri dapat

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} \\ = \frac{\text{SHU Setelah PAjak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

menghasilkan keuntungan bersih di tiap tahunnya.

3) Rate of return Investment

Rasio ini menunjukkan berapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Rate of return Investment} \\ = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 5. Daftar Perhitungan Analisis Rate Of Return Investment (Roi) Kpri Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

No	Tahun	SHU stlh pjk	Total Aktiva	Rasio	Nilai	Kriteria
1	2013	37.973.835,00	666.988.270,00	5,69%	25	Kurang Baik
2	2014	44.417.342,00	1.004.294.719,38	4,42%	25	Kurang Baik
3	2015	82.325.951,93	1.106.038.389,38	7,44%	25	Kurang Baik
4	2016	109.414.083,55	1.267.019.143,28	8,64%	25	Kurang Baik
5	2017	139.335.116,00	1.467.985.279,38	9,49%	50	Cukup Baik

Sumber : Data Primer yang diolah dari KPRI GITA GEMBALA KAB. LOMBOK TENGAH Tahun 2018

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa Rate of Return Investment pada tahun 2013 sebesar 5,69%. Hal ini berarti bahwa setiap satu rupiah aktiva menghasilkan

keuntungan bersih sebesar Rp. 0,569. Pada tahun 2014 ROI sebesar 4,42%, yang berarti bahwa setiap satu rupiah aktiva menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,442, kemudian

pada tahun 2015 ROI sebesar 7,44% yang berarti bahwa setiap satu rupiah aktiva menghasilkan keuntungan bersih Rp. 0,744. Pada tahun 2016 ROI sebesar 8,64% yang berarti setiap satu rupiah menghasilkan keuntungan sebesar 0,864 dan pada tahun 2017 ROI sebesar 9,49% yang berarti setiap satu rupiah menghasilkan keuntungan sebesar 0,949

KESIMPULAN

Dari seluruh hasil perhitungan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan KPRI Gita Gembala bila dilihat dari rasio likuiditas sudah baik, karena dari tahun ke tahun mengalami peningkatan melebihi standar normal yang telah ditetapkan koperasi di mana standar normalnya adalah 125%. Dengan demikian KPRI Gita Gembala bisa dikatakan selalu dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo. Sedangkan dari rasio Solvabilitas kinerja keuangan KPRI Gita Gembala dalam memenuhi kewajibannya dinilai sudah baik, karena rasio hutang lebih kecil dari pada rasio lancarnya dan rasio hutang tidak melebihi standar normal koperasi, dimana standar normal koperasi tersebut adalah 110%. Kinerja keuangan koperasi dalam perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh dapat dikatakan cukup baik, karena terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, jadi bisa dikatakan kinerja keuangan semakin membaik.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2015. Neraca singkat KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah

Tahun 2011-2015. KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah.

_____. 2015. Perhitungan Hasil Usaha (PHU) KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2015. KPRI Gita Gembala Kabupaten Lombok Tengah.

Anoraga dan Widiyanti. 1995. Manajemen Koperasi Teori dan Praktik, Jakarta: Penerbit PT. Dunia Pustaka Jaya.

Hidayati, Praftiwi. 2009. Analisis Laporan Keuangan pada pusat koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Deli serdang. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.

Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 2, Yogyakarta: YKPN

Husnan, Suad. 1995. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Edisi 3, Yogyakarta: BPFE.

Jusup, Alharyono. 2003. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta. YKPN.

Kasmir. 1999. Manajemen Koperasi, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Munawir. 1995. Analisa Laporan Keuangan, Liberty: Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 1998. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.

Syarifudin, Alwi. 1994. Alat-alat Analisa dalam Pembelanjaan, edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit Adni Offset.

Umar, Husein. 1999. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Fajar Interpratama Offse: Jakarta